

**KEPEMIMPINAN ISLAMI
(STUDI FENOMENOLOGI PADA KEPALA SEKOLAH SMA BATIK
1 SURAKARTA)**

**Barra Bahtiar Aziz¹,
Ahyar Yuniawan²**

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro^{1,2}

Email: barrabahtiar13@gmail.com

Abstract

Islamic leadership of the current headmaster is a determinant of the success and progress of an educational institution in obtaining blessings and ridho of Allah swt. Allah swt has given the example of the best man as an example of good for all people as an example of the leader of the earth that is the Prophet Muhammad saw. The purpose of this research is to know the understanding and implementation of Islamic leadership by the principal of SMA Batik 1 Surakarta, by applying Islamic leadership to the educational institution ie school, and find out what should be the implementation of Islamic leadership at school. The method used is qualitative method with phenomenology study approach. The reason for choosing the method is so that this research can be done in depth to know the understanding and implementation of Islamic leadership of headmaster in SMA Batik 1 Surakarta. The results of this study indicate that the principal SMA SMA 1 Surakarta already understand and apply Islamic leadership.

Keywords: Leadership; Islamic Leadership; Human Research.

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini setiap organisasi dituntut untuk mampu berkompetisi agar tetap bisa bertahan, penguatan kapasitas organisasi serta sumber daya manusia yang dimiliki merupakan strategi yang paling utama. Pada lain sisi yang menjadi masalah pada sumber daya manusia adalah dari segi pengelolannya. Apabila pengelolaan sumber daya manusia pada organisasi tersebut berjalan dengan baik maka berjalan baik pula proses dari pencapaian tujuan organisasi, dengan kata lain keberhasilan organisasi tergantung pada usaha pemimpin untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.

Pemimpin itu mempengaruhi pengikutnya, begitu pula sebaliknya. Kepemimpinan lebih tertuju pada gaya seseorang dalam memimpin. Seperti yang dikemukakan oleh (Kartini Kartono., 2005) “ dalam kepemimpinan ini terdapat hubungan antar manusia, yaitu hubungan mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut/bawahan karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena

pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.

Menurut ajaran agama Islam, kepemimpinan merupakan kegiatan menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridhoi Allah swt. Mencapai ridho Allah swt di dunia dan di akhirat dilakukan dengan cara menumbuh kembangkan kemampuan mengerjakannya sendiri pada lingkungan orang-orang yang dipimpin.

Ada tiga prinsip dalam kepemimpinan Islam menurut (Mustofiah., 2015), yaitu :

Musyawaharah

Prinsip yang paling utama dan tidak boleh ditinggalkan dalam kepemimpinan Islam adalah musyawarah, karena pada saat musyawarah wajib dengan orang yang berpengetahuan maupun orang yang

memiliki pandangan yang baik. Allah swt berfirman :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ
بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
يُنْفِقُونَ

Artinya: “Dan bagi orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka diputuskan dengan musyawarah antara mereka dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka (QS Asy-Syura : 38)

Melalui musyawarah memungkinkan seluruh anggota turut serta berpartisipasi dalam proses pembuatan keputusan dan menjadikan musyawarah berfungsi sebagai tempat mengawasi tingkah laku para pemimpin apabila tidak sesuai dengan tujuan semula.

Adil

Setiap pemimpin seharusnya memiliki sikap adil kepada seluruh anggotanya dan tidak berat sebelah serta tidak memihak. Terlepas dari bangsa, warna kulit, keturunan, suku, agama, ras dan antar golongan pada masyarakat. Perintah Allah swt di dalam Al Quran memerintahkan setiap muslim harus berlaku adil bahkan kepada penentang mereka. Allah swt berfirman :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat (QS An-Nisa : 58)

Pemimpin didalam Islam sepatutnya mendirikan badan peradilan ninternal yang bertugas menyelesaikan berbagai perbedaan maupun sengketa pada kelompok. Anggota-anggotanya terdiri dari

orang-orang yang berpengetahuan, arif dan bijaksana.

Kebebasan Berfikir

Akibat manusia tidak mengindahkan peringatan dari Allah swt, maka Allah swt berfirman didalam surat Al-Kahfi ayat 54 :
وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ ۗ وَكَانَ
الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا

Artinya: "Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Quran ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah" (QS Al-Kahfi : 54)

Selanjutnya dalam firman Allah swt pada surat Al-Baqarah ayat 260:

كَانَتْ عَلَيْهِمْ وَ يَصْنَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَ الْأَغْلَالَ الَّتِي

Artinya: "Dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu yang ada pada mereka" (QS Al-A'raf : 157)

Rantai yang paling buruk adalah rantai kebodohan dan perbudakan yang mana bila manusia mengalaminya, dia tidak bisa lagi mengenal hakekat dan kebenaran. ataukah walaupun mereka mengenal kebenaran, namun tidak mampu menyatakan pendapatnya sendiri. andaikan dia mampu mengatakannya, tapi dia tidak mampu menjalankan kebenaran Ilahi. kebebasan berpikir bersumber dari tafakur, tadabbur, ta'qqul dan semacamnya yang mana disebutkan dalam Al Quran lebih dari 300 ayat.

Seorang pemimpin yang baik seharusnya adalah mereka yang mampu memberikan ruang dan mengundang anggotanya untuk mampu mengemukakan pendapatnya secara konstruktif. Mereka diberikan kebebasan dalam mengkritik serta harus dapat memberikan jawaban atas masalah yang mereka ajukan. Suasana kebebasan berpikir dan bertukar gagasan yang baik, saling menasehati dan menjadikan anggotanya merasa senang mendiskusikan masalah maupun persoalan menjadi kepentingan bersama merupakan kesuksesan seorang pemimpin dalam memimpin anggota-anggotanya.

Kewajiban meneladani Rasulullah saw adalah kewajiban bagi pemimpin yang beragama Islam, karena seluruh sikap, perilaku dalam memimpin umat Islam pada dasarnya merupakan pancaran dari isi kandungan Al-Quran. Disamping itu Al-Quran merupakan karunia yang diberikan Allah swt untuk seluruh umat manusia sebagai pedoman yang lengkap, salah satu fungsinya adalah sebagai Al-Furqon.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan penentu arah gerak yang sangat penting dalam sekolah, karena memiliki tugas menuntun, membimbing, memandu dan megaraahkan pada tujuan sekolah. Oleh karena itu semakin banyak target dan tujuan suatu sekolah dalam membangun pendidikannya, maka semakin dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang baik pula dalam memaksimalkan dan mengembangkan potensi sekolahnya.

SMA Batik 1 Surakarta merupakan instansi pendidikan swasta yang salah satu tujuannya yaitu mendidik anak didiknya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kepemimpinan yang dianut oleh kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta adalah kepemimpinan Islami.

Penelitian ini mengamati fenomena yang terjadi berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta. Pengamatan dilakukan dimulai dari awal masa kepemimpinan kepala sekolah tersebut. Peran seorang kepala sekolah sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 diwajibkan memiliki Standar Mutu Kepala Sekolah untuk menunjang tujuan dari pendidikan di sekolah. Dibawah kepemimpinan kepala sekolah saat ini, sekolah dibawa kepada tataran pencapaian prestasi akademik maupun non-akademik melalui lomba-lomba dan lain sebagainya serta menorehkan berbagai macam penghargaan. Karena kepemimpinan sekolah saat ini merupakan teori kepemimpinan Islam yaitu sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Jadi seorang kepala sekolah bisa disebut

menerapkan kaidah kepemimpinan Islami jika dia mampu menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridhoi Allah swt..

Kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta dalam menjalankan tugasnya memiliki misi yang salah satunya adalah mendidik anak didiknya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dasar kepemimpinan kepala sekolah di SMA Batik 1 Surakarta yaitu kepemimpinan Islami seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Kepemimpinan kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru, staff beserta karyawannya, dan menjadi gambaran masyarakat dalam memandang tingkat keberhasilan sekolah.

Sehubungan dengan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang membahas tentang kepemimpinan islami kepala sekolah di SMA Batik 1 Surakarta.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dasar dari kerangka pemikiran bersumber pada penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung pelaksanaan penelitian yang ingin dilakukan. Dalam konteks yang lebih sederhana, kerangka pemikiran menjadi gambaran penelitian melalui variabel-variabel yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya serta landasan penelitiannya.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh besar terhadap keberjalanan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga kependidikan di sekolah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah, ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan motivasi diri kepala sekolah yang menjadi semangat untuk melakukan pekerjaannya, sedangkan faktor eksternal kepala sekolah adalah motivasi yang diberikan oleh pihak luar seperti dukungan keluarga,

lingkungan dan lain hal yang menjadi penyemangat dan pembersama kepala sekolah dalam mencapai tujuan sekolah secara bersama.

Hipotesis merupakan jawaban sementara sebelum penelitian dilakukan, sedangkan hipotesis dari penelitian ini adalah “ telah diterapkannya kepemimpinan Islami kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggali tentang kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah pada sekolah yang dibawahinya yang menjadikan sekolah tersebut dapat berprestasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif menggunakan metode fenomenologi.

Jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Metode fenomenologi digunakan untuk mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu, memahami pengalaman hidup manusia sebagai subjek dari penelitian.

Fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Fenomenologis tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Musyawarah

Penelitian ini memaparkan nilai islami dalam musyawarah pada kepemimpinan kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta. Secara umum seluruh partisipan paham dan sepakat bahwa musyawarah yang diterapkan di SMA Batik 1 Surakarta sudah menerapkan nilai-nilai islami. Pemimpin menyatakan bahwa musyawarah yang dilakukan di SMA Batik 1 Surakarta sudah menerapkan nilai-nilai islami. Berikut pernyataan Drs. H Literzet Sobri, M.Pd : kalau menurut dengan apa yang sudah

terjadi hingga hari ini, Alhamdulillah sudah saya usahakan apabila mengambil keputusan itu secara musyawarah dan tergantung tingkat urgensinya. (Drs. H Literzet Sobri, M.Pd).

Pernyataan Drs. H Literzet Sobri, M.Pd didukung oleh pernyataan M. Setio Nugroho, S.Pd sebagai bawahan, dimana Drs. H Literzet Sobri, M.Pd sudah menerapkan musyawarah dengan dengan baik dan sesuai dengan kaidah islami.

Adil

Penelitian ini memaparkan nilai islami dalam adil pada kepemimpinan kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta. Secara umum seluruh partisipan paham dan sepakat bahwa adil yang diterapkan di SMA Batik 1 Surakarta sudah menerapkan nilai-nilai islami. Berikut akan dijelaskan terkait hasil dari penelitian tersebut.

Allah SWT berfirman :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat (QS An-Nisa : 58)

Sedangkan pada pandangan barat menyatakan bahwa keadilan hanya akan diberikan kepada anggota-anggota yang berpihak pada pemimpin, karena pada dasarnya pemimpinlah yang akan menentukan keberjalanan nasib anggota-anggotanya dalam lembaga tersebut. Jadi untuk anggota yang tidak berpihak kepada pemimpin tidak akan diberikan keadilan dalam lembaga.

Pemimpin menyatakan bahwa nilai-nilai keadilan yang diterapkan di SMA Batik 1 Surakarta sudah mengandung nilai-nilai islami. Berikut pernyataan Drs. H Literzet

Sobri, M.Pd :

“ secara singkat adil itu tidak harus sama rata, tetapi adil itu sesuai dengan hak yang diterimanya. (Drs. H Literzet Sobri, M.Pd)

Kebebasan Berpikir

Penelitian ini memaparkan nilai islami dalam kebebasan berpikir pada kepemimpinan kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta. Secara umum seluruh partisipan paham dan sepakat bahwa kebebasan berpikir yang diterapkan di SMA Batik 1 Surakarta sudah menerapkan nilai-nilai islami.

Pemimpin menyatakan bahwa kebebasan berpikir yang dilakukan di SMA Batik 1 Surakarta sudah menerapkan nilai-nilai islami. Berikut pernyataan Drs. H Literzet Sobri, M.Pd :

“ sudah mas, ruang kebebasan berpikir yang sudah ada seperti mempersilahkan bapak ibu guru maupun siswa yang ingin bertukar pikiran dan berdiskusi dengan kepala sekolahnya saya buka seluas dan selebar-lebarnya dengan mendatangi kantor saya boleh, mau sms maupun wa juga boleh. (Drs. H Literzet Sobri, M.Pd)

Berdasarkan hasil penelitian, kepemimpinan kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta sudah menerapkan konsep serta nilai-nilai islami dalam kegiatan musyawarahnya. Guna mendapatkan keberkahan dan keridhoan Allah swt dalam kegiatan musyawarah yang dilakukan di SMA Batik 1 Surakarta, setiap anggota musyawarah perlu menjaga kebaikan-kebaikan serta pendekatan secara intens dengan Allah swt, pada saat sebelum musyawarah dilakukan, pada saat musyawarah dilakukan maupun setelah musyawarah dilakukan hingga tujuan dari hasil musyawarah tersebut tercapai. Kebaikan dan pendekatan yang dimaksudkan adalah menjaga sholatnya tepat waktu dimasjid, berpuasa sunnahsenin-kamis, menjaga bacaan Al-Quran serta menjaga keistiqomahannya. Selanjutnya pada konsep adil yang ada di SMA Batik 1 Surakarta sudah diterapkan dengan baik oleh kepala sekolah serta nilai-

nilai islami didalamnya sudah terimplementasi dengan baik pula. Kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta dengan kapasitasnya sebagai manusia alangkah baiknya selalu mengevaluasi serta mensinkronisasikan kembali antara pembagian pekerjaan bapak ibu guru karyawan dengan kompensasi yang diterima atas suatu pekerjaan tersebut, agar bapak ibu guru karyawan juga mendapatkan keadilan yang dapat mensejahterakan bapak ibu guru karyawan tersebut.

Terakhir adalah kebebasan berpikir yang ada di SMA Batik 1 Surakarta sudah menerapkan konsep dan nilai-nilai islami yang kepala sekolah sendiri tidak membatasi kreatifitas bapak ibu guru karyawan dalam memajukan nama SMA Batik 1 Surakarta. Kritik dan saran dari bapak ibu guru karyawan maupun siswa murid SMA Batik 1 Surakarta bisa langsung disampaikan kepada kepala sekolah dengan datang langsung menemui kepala sekolah diruangan kepala sekolah maupun lewat media komunikasi yang lainnya yang sudah diberikan keleluasaan oleh kepala sekolah untuk memfasilitasi kritik dan saran tersebut.

Salah satu indikator berhasil diterapkannya kepemimpinan islami oleh kepala Sekolah SMA Batik 1 Surakarta dapat dilihat dengan prestasi guru dan siswa yang diperoleh. Siswa dan guru SMA Batik memiliki prestasi tingkat kota dan nasional. Contohnya kejuaraan Internasional "The 1st Bali MOK' s Junior Taekwondo International Championship 2014 meraih juara III (Winner Poomsae Junior Female yang diselenggarakan di Denpasar, 11-13 Januari 2014. Salah satu prestasi guru SMA Batik 1 Surakarta adalah Juara II Fisika OSN Guru Fisika tahun 2014 dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) Guru Jenjang SMA Mapel Fisika Tahun 2014 (bertempat di SMAN 4 Surakarta).

Selain prestasi yang dimiliki guru dan siswa SMA Batik 1 Surakarta, SMA Batik 1 Surakarta juga melakukan kerja sama

dengan perguruan tinggi luar negeri, meliputi Nanyang University dan Raffles University. Selain kemitraan dengan perguruan tinggi luar negeri, kemitraan yang dijalin dilakukan bersama sister school dalam dan luar negeri, yaitu SMA Mainfield.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Batik 1 Surakarta seluruhnya mengandung nilai-nilai islami dan dirasakan oleh seluruh masyarakat sekolah. Pertama dimulai dengan kegiatan musyawarah yang bertujuan untuk memutuskan suatu kebijakan yang diterapkan di SMA Batik 1 Surakarta, sebelum kegiatan musyawarah dilakukan dibiasakan membaca doa dan membaca surat al-fatihah bersama. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah paham mengenai konsep musyawarah yang dibawa di SMA Batik 1 Surakarta sudah sesuai dengan kaidah islami, kemudian diterapkannya dalam setiap pengambilan keputusan sekolah bersama untuk mencapai keberkahan dan keridhoan dari Allah SWT.

Yang kedua, sikap adil adalah salah satu bentuk penghargaan kepada setiap anggota masyarakat sekolah di SMA Batik 1 Surakarta oleh kepala sekolahnya dengan memberikan hak dan kewajiban dari setiap tugas kepada masing-masing bapak ibu guru karyawan berlandaskan buku pedoman kerja. Adil didalam islam merupakan sikap yang harus ada pada setiap diri manusia supaya dapat berlaku sama kepada manusia yang lainnya dengan kadar dan porsinya masing-masing. Dengan diterapkannya sikap adil yang islami di SMA Batik 1 Surakarta, menjadikan gambaran bahwa kepala sekolah sudah memahami betul tentang konsep dan penerpannya. Selayaknya manusia yang diciptakan dimuka bumi yang harus berlaku adil bukan hanya kepada sesama manusia saja, tetapi kepada seluruh makhluk-Nya.

Terakhir merupakan pemahan dan

penerapan dari kepala sekolah terkait dengan konsep kebebasan berpikir yang islami yang ada di SMA Batik 1 Surakarta. Kepala sekolah SMA Baik 1 Surakarta dengan tangan terbuka siap menerima kritik dan saran yang ditujukan untuk membangun SMA Batik 1 Surakarta agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Contoh kebebasan berpikir yang ada tersebut adalah dengan mempersilahkan bapak ibu guru karyawan maupun siswa yang memiliki masukan untuk kepala sekolah, dapat langsung menghadap kepala sekolah diruangan dan menyampaikan pendapatnya secara langsung. Selain itu kepala sekolah juga menerima ruang masukan dalam bentuk surat elektronik maupun pada secarik kertas saja. Islam dalam memandang kebebasan berpikir merupakan bentuk kemerdekaan dari segala bentuk pembatasan pemberian masukan yang bertujuan untuk kepentingan bersama.

REFERENSI

- Ahmadi, Abu. (2002). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. (2008). Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Creswell, John W. (2013). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Edisi ke 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Terry, George R. (1977). Prinsip-Prinsip Manajemen. Bumi aksara: Jakarta.
- Indra, Fachrudin, Soekarto. 2006. Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kartono, Kartini. (2004). Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?. Jawa Barat: Rajawali Pers.
- Lano. (2015). Fungsi Kepemimpinan untuk Mengurangi Sikap Arogansi Pegawai. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Locander, W.B., F. Hamilton, D.Ladik & J.Stuart. (2002). Developing a leadership- rich culture: The missing link to creating a market-focused organization. Jurnal Manajemen Pasar. Vol. 5, Tahun 2002 Online Di <https://link.springer.com/article/10.1023/A:1014048111158>
- Maman, Ukas. (2004). Manajemen. Bandung: Agini.
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Offset.
- Mulyasa, E. (2006). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustofiah, Siti. (2015). “ Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Karyawan pada Rabbani Semarang . Fakultas Ekonomika dan Bisnis: Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang
- Purwanti, Kirana, Murniati A.R, dan Yusrizal. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur, Vol, 14 No, 2 Tahun 2014 Online Di jurnal.ar-raniry.ac.id
- Rahman (at all). (2006). Peran Strategis Kapala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jatinangor: Alqaprint..
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Wahjosumidjo. (2002). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.